

## PASI SLEMAN MENDUKUNG

### Pembukaan Fasilitas Olahraga

**SLEMAN (KR)**- Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Sleman mendukung pembukaan fasilitas olahraga milik Pemda DIY, utamanya Stadion Mandala Krida. Sebab fasilitas olahraga tersebut sangat dibutuhkan atlet-atlet atletik untuk latihan dengan maksimal.

Ketua Umum Pengkab PASI Sleman, Aris Priyanto kepada *KR*, Jumat (4/9) kemarin, menegaskan atletik merupakan olahraga yang terukur. Sehingga kebutuhan akan fasilitas olahraga yang mumpuni dan sesuai standart sangat dibutuhkan. Jika tidak, hasil latihan tak akan maksimal.

"Kasihlah atlet jika harus latihan di tempat yang belum standar, hasilnya juga tak akan maksimal. Padahal mereka harus tetap dalam kondisi siap tempur, meski belum ada kepastian akan jadwal kejuaraan," ujar Aris Priyanto.

Beberapa atlet PASI Sleman memang sering menggunakan lintasan atletik

Stadion Mandala Krida untuk berlatih. Sebut saja Mutiara Oktarani Nurul Al Pasha. Atlet yang tergabung dalam Pelatnas PB PASI tersebut harus berlatih di Stadion Tridadi dengan lintasan tanah untuk memperbaiki catatan waktunya.

Hasilnya pun tak maksimal, padahal Pasha menjadi andalan DIY di sejumlah ajang seperti Kejuaraan maupun Pekan Olahraga Pelajar Nasional (Popnas). Pasha pun masuk dalam skuad Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) binaan Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) DIY.

"Kami sangat berharap dan mendukung jika fasilitas olahraga Pemda DIY dibuka, utamanya Stadion Mandala Krida. Dengan latihan di tempat yang sesuai dan mumpuni, tentu hasil latihan juga maksimal. Meski tidak ada perlombaan, jangan sampai atlet mengalami penurunan. Kondisi mereka harus terjaga, sehingga saat DIY membutuhkan, mereka dalam kondisi siap," tambahnya. **(Yud)**

### Pengcab KBI Kulonprogo Terbentuk

**WATES (KR)** - Pengurus Cabang (Pengcab) Kick Boxing Indonesia (KBI) Kulonprogo telah terbentuk beberapa waktu lalu dan segera akan dilantik. Hal tersebut disampaikan pengurus KBI Kulonprogo dalam pertemuan dengan Ketua KONI Kulonprogo, Bambang Gunoto SPd, Jumat (4/9).

Pengurus KBI Kulonprogo, Tri Sukmawati SPd mengatakan, kepengurusan kick boxing Kulonprogo telah terbentuk dalam Musyawarah Cabang (Muscab) yang dilaksanakan pada 17 Agustus 2020. Selain itu, Kharisma Febriansyah SE terpilih sebagai Ketua Pengcab KBI Kulonprogo masa bakti 2020-2024.

"Pengcab KBI Kulonprogo untuk mawadahi atlet kick boxing di Kulon-



**Pengurus KBI (belakang) bersama Ketua KONI Kulonprogo, Bambang Gunoto SPd.**

progo. Pelantikan pengurus akan dilaksanakan Minggu (6/9). Event paling dekat, kami akan mengikuti kejuaraan daerah (kejurda) kick boxing DIY pada 12-13 September 2020. Mengirimkan sebanyak 11 atlet, terdiri dari 1 atlet kadet, 2 atlet junior dan 7 atlet senior," jelasnya.

Ketua KONI Kulonprogo, Bambang Gunoto SPd menyampaikan terima kasih atas terbentuknya kepengurusan KBI Kulonprogo. Untuk menjadi anggota KONI, ada tahapan dan persyaratan yang wajib dipenuhi pengurus cabang olahraga (cabor) baru. **(M-4)**

## INDONESIA U-19 VS BULGARIA U-19

### Menguji Kekuatan 'Garuda Muda'

**ZAGREB (KR)**- Tim nasional (timnas) Indonesia U-19 yang dipersiapkan menuju Piala Asia U-19 di Uzbekistan dan kini tengah menjalani *training center* (TC) di Kroasia, siap menguji kekuatan pada *International U-19 Friendly Tournament*. Turnamen ini melibatkan empat tim U-19. Selain Indonesia, ada tuan rumah Kroasia, Bulgaria dan Arab Saudi.

Untuk laga debut, skuad 'Garuda Muda' akan menghadapi timnas Bulgaria U-19 di Stadion Sveti Martin na Muri, Zagreb, Sabtu (5/9) malam WIB. Setelahnya, Bagas Kaffa dan kawan-kawan akan mencoba kekuatan tim tuan rumah Kroasia pada Selasa (8/9) dan Arab Saudi (11/9). Selain ketiga pertandingan dalam format turnamen tersebut, tim arahan Shin Tae-yong akan menjalani serangkaian laga uji coba lainnya. Masing-masing melawan timnas U-19 Qatar, Bosnia-Herzegovina dan tim muda Dinamo Zagreb.

Turnamen sudah dimulai Rabu (2/9), mempertemukan Bulgaria dengan Kroasia. Hasilnya, Bulgaria harus mengakui keunggulan tim tuan rumah dengan skor 2-3. Meski kalah, Bulgaria sempat menunjukkan perlawanan masif. Tertinggal 0-3 pada babak pertama, tim besutan Josip Simunic itu nyaris menyamakan skor di babak kedua.

Kroasia sudah unggul 3-0 pada tiga puluh menit pertama. Dua gol di menit 20 dan 25 dibukukan Antonio Marin. Sedang gol ketiga dicetak Filip Zrilic menit 29. Babak kedua, Bulgaria memforsir serangan. Menit 80 Dimitar Tonev memecah kebuntuan. Lima menit berselang Georgi Alexandrov memperkecil keteringgalan. Di pengujiung laga, Tonev nyaris menyamakan kedudukan, sayang tembakannya tidak tepat sasaran.

Hasil laga perdana itu setidaknya bisa memberi gambaran bakal calon lawan Indonesia. Terutama karena Shin Tae-yong mengaku jika dirinya masih buta dengan kekuatan ketiga calon lawan. Tae-yong sendiri menyebutkan, ketidakpahaman terhadap keku-



**Sejumlah pemain Timnas Indonesia U-19 melakukan latihan jelang laga melawan Bulgaria di Sveti Martin na Muri.**

atan calon lawan bisa memberikan dampak positif. Pelatih asal Korea Selatan (Korsel) itu mengaku tidak berharap banyak timnya bisa meraih hasil bagus pada tiga pertandingan nanti. Ia hanya ingin para pemainnya bisa mendapat pelajaran saat menghadapi lawan yang kekuatannya relatif tak diketahui.

"Sejujurnya kami belum tahu kualitas lawan yang nanti akan kami hadapi di sini. Namun itu justru bagus untuk menguji pemain," kata Tae-yong dalam video yang dirilis PSSI. "Terkait mundurnya tanggal pertandingan perdana, menurut kami itu baik buat tim. Karena kami baru datang (30/8) terus bertanding itu tidak baik. Sekarang kami memiliki waktu untuk pemulihan, menurut kami ini baik untuk tim," lanjutnya.

Selama tiga hari di Kroasia, para pemain muda Indonesia mendapat gembungan fisik dan mental. Bahkan Ketua Umum PSSI, Mochamad Iriawan mengatakan bahwa latihan keras di Kroasia membuat pingsan dan cedera pemain timnas U-19. "Latihan di Kroasia berjalan keras, sampai ada pemain yang cedera dan pingsan saat digenot fisiknya," kata pria yang akrab disapa Iwan Bule itu dikutip laman resmi PSSI, Kamis (3/9). Tapi ia tak

menyebutkan siapa atau berapa pemain yang mengalami pingsan.

Iriawan hanya ingin menggambarkan situasi terkini agar masyarakat tidak terlalu berharap timnas U-19 menaklukkan semua lawannya pada pertandingan uji coba selama berada di Kroasia. "Kami harap masyarakat dan pendukung timnas Indonesia sabar terlebih dahulu bilamana nanti hasil uji coba tidak meraih kemenangan," ujarnya.

Shin Tae-yong sendiri tak membantah Witan Sulaeman cs dengan target kemenangan dalam pertandingan uji coba. "Tim ini masih berproses. Latihan fisik dengan intensitas tinggi. Jadi kami tidak mengincar kemenangan pada laga uji coba nanti. Kami ingin melihat sejauh mana perkembangan pemain," tegasnya.

Timnas U-19 Indonesia tiba di Kroasia pada Minggu (30/8) dan akan berada di sana selama satu bulan. Selain dipersiapkan menghadapi Piala Asia U-19 yang akan digelar 14-31 Oktober mendatang, tim ini juga diplot untuk tampil pada kejuaraan Piala Dunia U-20, 20 Mei sampai 12 Juni 2021 di Indonesia. **(Lis)**

**Live Net TV, Sabtu (5/9), Pukul 22.00 WIB**

## DUKUNG TIM LATIHAN TERTUTUP

### PSIM Izin Pinjam Mandala Krida

**YOGYA (KR)** - Manajemen tim PSIM Yogya secara resmi melayangkan surat permohonan izin meminjam Stadion Mandala Krida untuk menggelar program latihan jelang tampil dalam lanjutan Kompetisi Liga 2 musim ini. Permohonan izin penggunaan stadion ini ditujukan untuk mendukung latihan tertutup.

Kepala Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Dindikpora DIY, Drs Eka Heru Prasetya kepada *KR*, Jumat (4/9) menjelaskan, manajemen tim PSIM telah mengajukan permohonan peminjaman stadion secara resmi ke Pemda DIY. "Suratnya sudah masuk di Kantor Sekda DIY dan saat ini tengah dibahas," kata Eka.

Pihak BPO saat ini tengah menyusun konsep jawabannya agar nantinya dibahas serta diteliti lagi oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) DIY dan Sekda DIY. "Kami yang membuat konsep jawabannya, tapi nanti keputusan dan persetujuan tetap ada Sekda DIY. Kemungkinan, jika tak ada masalah, pekan depan jawaban atas surat tersebut sudah keluar," beber Eka Heru.

Disetujui atau tidaknya surat permohonan dari manajemen PSIM tersebut, Eka Heru menjelaskan, saat ini Pemda DIY memang telah mulai memikirkan peluang untuk membuka kembali fasilitas olahraga yang mereka kelola. Hanya saja, untuk mendukung penyelesaian pandemi Covid-19, maka penerapan protokol kesehatan diutamakan. Bahkan, jika nanti benar-benar akan mulai dibuka, kemungkinan untuk sementara akan digunakan terbatas. "KONI DIY juga sudah mengajukan izin agar fasilitas

tersebut bisa dibuka kembali dan Pak Sekda DIY memberikan lampu hijau. PSIM kemungkinan juga bisa menggunakan," jelasnya.

Humas PSIM, Iriantoko Cahyo Dumadi membenarkan sudah dimasukkannya surat permohonan peminjaman Stadion Mandala Krida ke Pemda DIY. Stadion Mandala Krida dibidik sebagai tempat latihan guna mendukung protokol kesehatan untuk sebuah kompetisi dimana tim harus berlatih secara tertutup saat pandemi Covid-19.

"Pengajuan izin memang kami tuju untuk bisa menggelar latihan secara tertutup untuk menjaga kesehatan para pemain dari virus Corona. Kami berharap minggu depan surat kami sudah mendapat jawaban dan syukur-syukur Senin sudah bisa berlatih di Mandala Krida," bebernya. **(Hit)**

## LEGENDA TINJU: ELLYAS PICAL

### Juara Dunia Pertama dari Indonesia

**KITA** patut berbangga dan mengacungkan jempol bahwa prestasi Ellyas Pical mampu mengharumkan nama Indonesia di pentas tinju dunia. Ia merupakan juara dunia pertama dari Indonesia.

Ellyas Pical lahir 60 tahun lalu, atau tepatnya 24 Maret 1960 di Saparua. Ellyas Pical yang memiliki tinggi 165 sentimeter dan terjun di cabang olahraga tinju kelas terbang super.

Prestasi awal Ellyas Pical di kancah tinju dunia profesional dimulai pada tahun 1983. Saat itu ia berhasil menumbangkan lawan-lawannya di kelas bantam junior.

Dari sejumlah sumber di situs online menjelaskan, prestasi Pical kemudian berlanjut di ajang turnamen tinju Orient and Pacific Boxing Federation (OPBF) pada 19 Mei 1984. Saat itu, Ellyas Pical berhasil mengalahkan petinju andalan Korsel, Hi-yung Chung dengan kemenangan angka 12 ronde. Berkat kemenangan tersebut nama Ellyas semakin bersinar di panggung tinju internasional.

Perebutan sabuk gelar IBF kelas bantam junior yang dilangsungkan di Jakarta pada 3 Mei 1985, merupakan momen terbaik yang dimiliki Ellyas Pical. Saat itu, Ellyas Pical mampu menaklukkan petinju Korea, Chun Ju-do sekaligus merebut gelar juara dunia. Saat bertanding, Ellyas Pical selalu melancarkan kombinasi pukulan hook dan uppercut kirinya yang khas. Karena itulah ia pun dijuluki sebagai *The Exocet*, nama yang diambil dari rudal milik Prancis yang dipakai Inggris pada perang Malvinas melawan Argentina.

Selama melakoni karier sebagai petinju, prestasi Pical sempat mengalami pasang surut. Ia sempat mere-

lakan sabuk juaranya lepas setelah kalah melawan petinju asal Republik Dominika, Cesar Polanco. Pada 1987 lalu, ia juga sempat takluk di tangan petarung Thailand, Khaosai Galaxy di ronde 14.

Meski sempat bangkit dengan keberhasilan merebut kembali gelar IBF kelas bantam junior dari tangan sang juara bertahan, Tae-ill Chang asal Korea Selatan, Ellyas harus kembali menelan pil pahit lantaran kalah dari petinju Kolombia, Juan Polo Perez dan harus melepas gelarnya pada 1989. Sejak saat itu, prestasi Ellyas Pical tak terdengar lagi.

Ellyas Pical memilih cabor tinju karena terinspirasi dari sosok legendaris petinju dunia asal Amerika Serikat, Muhammad Ali.

Olahraga tinju berhasil membetot Ellyas Pical muda saat dirinya kerap menonton acara pertandingan tinju di salah satu stasiun televisi nasional. Ellyas Pical begitu mengidolakan sosok Muhammad Ali. Sayang, keinginannya menekuni olahraga adu jotos sempat tak direstui kedua orang tuanya. Meski demikian, Pical sudah berlatih tinju secara diam-diam.

Menyedihkan memang, seorang atlet yang sempat menjadi legenda di ring tinju Indonesia, kini menghadapi masa tuanya dalam kondisi yang sulit. Padahal, sederet prestasi di masa silam, turut mengangkat nama Indonesia di kancah tinju internasional. Beginilah kisah jatuh bangun dari perjalanan karier sang legenda Ellyas Pical.

Dipuji-puji saat masih muda dan berprestasi, tapi kurang beruntung saat tua, karena tak lagi produktif. Ia bahkan harus melakoni profesi sebagai *Office Boy* di Kementerian Pendidikan dan Olahraga.

Lama tak ada kabar, nama Ellyas kembali mencuat pada 2005 karena kasus kriminal. Ia berurusan dengan pihak berwajib karena melakukan transaksi narkoba di sebuah diskotek di Jakarta Pusat. Untuk itu ia harus mendekam di Lembaga Pemasyarakatan selama tujuh bulan. Beberapa pekerjaan pun sempat dilakukannya. Seperti menjadi asisten Agum Gumelar saat menjabat ketua KONI Pusat. **(Rar)**



**Ellyas Pical**

## SIMULASI PIALA THOMAS

### Tim Rajawali Rebut Juara

**JAKARTA (KR)** - Bobby Setiabudi menyempurnakan kemenangan tim Rajawali pada laga terakhir simulasi bulutangkis Thomas Cup 2020, di gedung Pelatnas bulutangkis PBSI Cipayung, Kamis (3/9). Tim Rajawali menang 5-0 atas tim Banteng. Posisi *runner up* ditempati tim Garuda yang dimotori Anthony Sinisuka Ginting. Selanjutnya tim Harimau dan Banteng menempati peringkat ketiga dan keempat. Berkat juara tersebut, tim Rajawali diguyur hadiah Rp 100 juta, sedangkan tim Garuda sebagai pemenang hadiah Rp 50 juta.

Turun di partai kelima, Bobby menang *straight game* atas Yonathan Ramlie dengan skor 21-14, 21-10. Kemenangan ini sangat berkesan bagi Bobby, selain karena berhasil menyempurnakan kemenangan tim Rajawali. Bobby berhasil membayar dua kekalahan sebelumnya yang ia alami sepanjang simulasi.

"Dari awal saya sudah langsung *in* ke pertandingan, mainnya *nothing to lose* saja, karena sebelumnya sudah kalah dua kali. Motivasi dari tim sangat berpengaruh, tapi dari diri saya juga harus ada inisiatif untuk bangkit," beber Bobby, dilansir badmintonindonesia.org.

"Banyak hal yang saya dapat dalam pertandingan simulasi ini. Semoga saya bisa seperti senior-senior saya yang bisa bangkit sampai nanti akhirnya bisa mewujudkan cita-cita menjadi juara dunia," kata Bobby.

Pelatih tunggal putra tim Rajawali, Jeffer Rosobin mengapresiasi capaian yang diraih Jonatan Christie dan kawan-kawan. Semangat, kerja keras dan kekompakan menjadi kunci utama kesuksesan tim Rajawali dalam pertandingan simulasi ini.

"Saya mengucapkan syukur atas kemenangan tim Rajawali. Hasilnya sesuai prediksi, mainnya luar biasa. Untuk evaluasi, motivasi dan daya juangnya harus ditingkatkan lagi. Saya rasa anak-anak siap untuk Piala Thomas, semoga hasilnya juara," harap Jeffer. **(Rar)**

**JOGJA** sejak 1949  
saya bangga produksi  
Jangan pernah ragu mencoba rasa baru  
Karena kini tersedia berbagai rasa baru :  
**SYRUP T.B.H**  
ROSEN BLUE, BLUE BERRY, FRUIT PUNCH BLUE  
Ada di Superindo, Gardena, Mirota, Pamela, Progo & Carefour

**JOGJAKARTA HASH HOUSE HARRIERS**  
Sekretariat :  
Jl. Mangkubumi 38 Jogjakarta 55232 Indonesia  
Phone : 0274-572078 Fax : 62-274-586866

**RUN-2165 SABTU, 5 SEPTEMBER 2020**

**"HAPPY" RUN**

WISATA ALAM BATU KAPAL  
ON SITE : 15.00 WIB  
ON ON : 16.30 WIB  
Hares: le Swie Christine  
KALI OPAK  
JOGJA PASAR SOTO SAPI GAPURA  
TK PERTIWI 5  
KE WONO SARI  
JOGJA KM 11,5

Ingat!! Mie Tanpa Formalin dan Boro

**RONA Mie**  
www.ronamic.com  
Jl. Lebakmangrove 2, Yogyakarta - (0274) 415228  
(Depan Kantor Polisi Sektor Gondomanan)  
Spesialis membuat mie basah  
Sedia :  
- Mie Segar  
- Mie Basah  
- Kwe Tlauw  
- Kulit Pangsit!